

Efek Rolyan Humeral Cuff Sling pada Subluksasi Sendi Bahu Penderita Strok Hemiparesis

Irawan Purnama, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920551204&lokasi=lokal>

Abstrak

Subluksasi sendi bahu penderita strok hemiparesis biasanya terjadi pada stadium flaccid, dimana gaya gravitasi lengan menyebabkan tarikan terhadap sendi bahu. Hal ini harus ditangani sedini mungkin untuk mencegah timbulnya nyeri bahu, cedera otot rotator cuff, cedera saraf, frozen shoulder dan shoulder hand syndrome. Tujuan : Mengetahui etektivitas Rolyan humeral cuff sling terhadap asimetri vertikal dan asimetri horizontal pada subluksasi sendi bahu penderita strok hemiparesis. Metode : Studi eksperimental dengan desain pra dan pasca pemakaian Rolyan humeral cuff sling. Subyek berjumlah 15 penderita strok hemiparesis yang berusia 45 - 75 tahun yang memenuhi kriteria penerimaan di poliklinik IRM dan Neurologi serta di bangsal Neurologi RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo pada periode Februari - Mei 2002. Dua subyek dikeluarkan karena hasil pemeriksaan radiologinya hampir simetri (selisih 0,5 - 1 mm). Pemeriksaan radiologi subluksasi sendi bahu dengan proyeksi anteroposterior dilakukan 2 kali yaitu di awal penelitian (I) dan setelah 4 minggu (II) pemakaian Rolyan humeral cuff sling. Ukuran penilaian berupa asimetri vertikal dan asimetri horizontal sendi bahu. Perbandingan antara asimetri vertikal dan asimetri horizontal sendi bahu (I) dan (II) dianalisis dengan uji t berkaitan. Hasil : Usia subyek 45 - 55 tahun (20%), 55 - 64 tahun (53,33%) dan 65 - 75 tahun (26,67%). Stadium Brunnstrom berkisar antara stadium I (26,7%) dan stadium II (53,3%). Pengukuran subacromion space berkisar antara $^{\circ}$ -5 mm (20%), 6 - 10 mm (40%), 11 - 15 mm (20%) dan 16 - 20 mm (20%). Rerata komponen vertikal (I) (47,538) dan (II) (44,923) sedangkan rerata komponen horizontal I (26,500) dan (II) (24,230). Rerata asimetri vertikal (I) (12,346) dan (II) (9,730) sedangkan rerata asimetri horizontal (I) (2,753) dan (II) (1,153). Hasil uji statistik membuktikan terdapat perbedaan bermakna antara komponen vertikal dan komponen horizontal (I) dan (II) ($p < 0,05$), juga perbedaan bermakna antara asimetri vertikal dan asimetri horizontal (I) dan (II) ($p < 0,05$). Kesimpulan : Rolyan humeral cuff sling dapat memperbaiki asimetri vertikal dan asimetri horizontal pada subluksasi sendi bahu penderita strok hemiparesis.